# BAB III METODE PENELETIAN

* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018:7) menyatakan bahwa pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka- angka hasil jawaban survey yang disebarkan ke sampel penelitian dan analisis menggunakan teknik analisis statistic. Data yang dihasilakan berhubungan dengan angka atau *scoring*. Hal yang ditekankan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis untuk memperoleh generalisasi dalam menjelaskan fenomena bentuk hubungan antar variable yang d ajukan.

# Tempat Dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan di PT.Telekomunikasi Indonesia.Tbk Margoyoso Surabaya Utara yang di Jln.Margoyoso No.1-3,Surabaya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November-Februari 2020.

# Jenis dan Sumber Data

* + 1. **Jenis Data**

Data adalah sekumpulan keterangan yang dapat menjelaskan sesuatu Menurut Dedy Kuswanto (2012:19) jenis data yang digunakan yaitu Data Kuantitatif .

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan sehingga data kuantitatif dapat diolah dan dianalisis secara statistik.Data kuantitatif diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket) kepada karyawan PT.Telekomunikasi Indonesia Margoyoso Surabaya Utara.

# Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Sumber data primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Data diperoleh secara langsung dari responden penelitian dengan cara mengisi kuesioner yang dapat dari responden yaitu pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan .

35

36

# Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi,2006:130). sedangkan menurut Sugiyono (2005:55) populasi didefiniskan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan berjumlah 76 di **PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA.TBK MARGOYOSO SURABAYA**

**UTARA** Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi,2006:131).sumber-sumber tertulis lainnya.

# Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Hartono (2011:46), adalah populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tak terhingga. Penelitian ini hanya dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja

# Sampel Jenuh ( Sample Sensus ) Penelitian

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT.Telekomunikasi Indonesia Margoyoso Surabaya Utara yaitu sebanyak 76 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus

37

# Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam pertanyaan yang diberikan kepada reponden terdapat sekala pengukuran dimana didalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Menurut Sugiono (2017:134) skala likert adalah sekala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mengukur variabel yang dijabarkan menjadi indikator kemudian dijadikan seebagai titik tolak untuk menyusun iteem-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor :

1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
2. Setuju/sering/positif diberi skor 4
3. Ragu-ragu/ kadang – kadang/netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagi berikut :

* 1. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan mencari data pada literature- literaturenya yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan landasan teori dalam pembahasan.
  2. Observasi, yaitu teknik pengambilan data yang berhubungan dengan objek penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian langsung pada perusahaan.
  3. Kuesioner, yaitu pengumpulan data melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data yang akan digunakan atau pengamatan terhadap objek penelitian serta mencari gambaran yang menjadi masalah dalam objek penelitian.

# Definisi Variabel dan Definisi Operasional

* + 1. **efinisi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelahari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian baru ditarik kesimpulan. Peneliti ini menggunakan data dua variabel independen dan variabel dependen:

1. Variable Bebas(Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif (Ghozali, 2011:91). Variabel

38

independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi kerja(X1) dan Disiplin kerja(X2)

1. Variabel Terikat(Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat,karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016:39).Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan(Y)

# Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi :

# Motivasi kerja

Menurut Maslow yang dikutip oleh Hasibuan (2008:105), bahwa motivasi kerja karyawan dipengaruhi oleh kebutuhan fisik, kebutuhan akan penghargaan diri. Kemudian dari faktor kebutuhan tersebut diturunkan menjadi indikator-indikator untuk mengetahui tingkat motivasi kerja pada karyawan, yaitu :

* 1. Kebutuhan fisik

Ditunjukkan dengan : pemberian gaji, pemberian bonus, uang makan, uang transport, fasilitas perumahan dan sebagainya

* 1. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan

Ditunjukkan dengan : Fasilitas keamanan dan keselamatan kerja yang diantaranya seperti adanya jaminan sosial tenaga kerja, dana pensiun, tunjangan kesehatan, asuransi kecelakaan dan perlengkapan kesehatan kerja.

* 1. Kebutuhan sosial

Ditunjukkan dengan : melakukan berinteraksi dengan orang lain yang diantaranya untuk diterima dalam kelompok dan kebutuhan untuk dicintai dan mencintai.

* 1. Kebutuhan akan penghargaan

Ditunjukkan dengan : pengakuan dan penghargaan berdasarkan kemampuannya, yaitu kebutuhan untuk dihormati dan dihargai oleh karyawan lain dan pimpinan terhadap prestasi kerja.

# Disiplin kerja

Indikator disiplin kerja menurut Singodimejo dan Sutrisno (2011:94) adalah sebagai berikut :

* 1. Taat terhadap aturan waktu

Dilihat dari jam masuk kerja, jam pulang dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan

39

* 1. Taat terhadap peraturan perusahaan

Peraturan dasar tentang cara berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.

* 1. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan

Ditunjukkan dengan cara-cara melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jabatan, tugas dan tanggung jawab serta cara berhubungan dengan unit kerja lain.

# Kinerja Karyawan

Beberapa indikator untuk mengukur sejauh mana karyawan mencapai suatu kinerja secara individual menurut (Robbins,2006:260) adalah sebagi berikut :

* 1. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kemampuan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

* 1. Kuantitas

Kuantitas merupakan jumalah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

* 1. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

* 1. Kemandirian

Kemandirian merupakan tingakt seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya. Para karyawan harus mengetahui masing-masing tugasnya sehingga dapat menjalankan setiap fungsi tugas tersebut dengan baik.

* 1. Komitmen kerja

Komitmen kerja merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansibdan tanggung jawab karyawan terhadap kantor. Para karyawan harus ada perjanjian kerja dengan perusahaan yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan.

# Proses Pengolahan Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan maka proses pengolahan data yang dilakukan adalah:

40

1. Editing

Editing yaitu proses pemeriksaan dan pemilihan terhadap data sekunder yang telah dikutip maupun data primer yang berasal dari kuisioner yang telah diisi untuk keperluan pengolahan data selanjutnya.

1. Coding

Coding yaitu memberikan kode atau nomor urut pada kuisioner yang telah terisi dan terseleksi untuk selanjutnya ditabulasikan.

1. Scoring

Scoring yaitu memberi nilai atau mengkuantitatifkan jawaban responden ke dalam angka (numerik). Dalam pemberian skor digunakan skala likert, yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap-sikap,pendapat, persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variable-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi nilai. Skala likert menggunakan lima tingkat jawaban dengan nilai intervalnya 1 sampai 5 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **KODE** | **PERNYATAAN** | **B/SKOR** |
| 1 | SS | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | S | Setuju | 4 |
| 3 | RG | Ragu – Ragu | 3 |
| 4 | TS | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

4. Tabulating

Tabulating yaitu menyusun data-data yang telah diselesaikan dan memasukkannya kedalam table untuk proses analisa lanjut

# Metode Analisis Data

Metode analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data dengan menggunakan data SPSS 20. Alat untuk menguji data tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis yaitu:

# Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam bahasa galton dalam buku Gazali (2018:95) bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi popolasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabell dependent yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel dependen.

Analisis linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu: Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja

41

Karyawan (Y) pada PT.Telekomunikasi Indonesia Margoyoso Surabaya Utara. Analisis linier berganda (Gazali 2015) sebagai berikut:

Rumus : Y = a+b1X1+ b2X2 Keterangan :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| a | = Bilangan Konstan | Y | = Kinerja Karyawan |
| b1 b2 | = Koefesien Regresi | e | = Standar Error |
| X1 X2 | = Motivasi Kerja  = Disiplin Kerja |  |  |

# Uji instrumen

* + - 1. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Gozali (2018:51)

# Uji Reliabilitas

Realiabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner, yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap penyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu menurut Gozali (2018:45)

# Analisis Data

# Uji Normalitas Data

Menurut Imam Gozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residula mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

# Uji asumsi klasik

* + - 1. **Uji Multikolinieritas**

Menurut Imam Gozali (2018: 107) Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

42

# Uji Autokorelasi

Menurut Imam Gozali (2011: 110) uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode t-1(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

# Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Gozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertjuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

# Teknik Pengujian Hipotesis

# Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam bahasa galton dalam buku Gazali (2018:95) bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi popolasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabell dependent yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel dependen.

Analisis linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu: Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT.Telekomunikasi Indonesia Margoyoso Surabaya Utara. Analisis linier berganda (Gazali 2015) sebagai berikut:

Rumus : Y = a+b1X1+ b2X2 Keterangan :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| A | = Bilangan Konstan | Y | = Kinerja Karyawan |
| b1 b2 | = Koefesien Regresi | e | = Standar Error |
| X1 X2 | = Motivasi Kerja  = Disiplin Kerja |  |  |

# Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F menguji joint hipotesia bahwa b1dan b2 secara bersama – sama dengan nol, atau:

H0 : b1= b2 =.............=bk=0

HA : b1 ≠ b2 ≠.............≠bk≠0

Menurut Ghozali (2018:98) Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

43

1. Quick look : bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka H0 dapat ditolak pada drajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilaiF menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka H0 ditolak dan menerima HA.

# Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018:98-99) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (Ho) yang hendak diuji adalah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis analisisnya (HA) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau:

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t sebagai berikut:

1. Quick Look: bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka Ho yang menyatakan bi = 0 dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Membanddingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

# Koefisien Determinasi (R2)

Menurut Gozali (2018:97) Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koofesien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel –variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crossection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu(time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.